

PROFIL DESA WISATA



DESA MENYALI KECAMATAN SAWAN

KABUPATEN BULELENG

PROVINSI BALI

Telp . 0362-3303452

Email : pemdesmenyali@gmail.com Website. www.menyali-buleleng.desa.id

KONDISI UMUM DESA

Desa Menyali terletak di Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng yang berjarak 14 km timur laut dari Singaraja dengan luas wilayah 4.27 Km² yang terdiri dari 2 Banjar Dinas (Br. Dinas Kanginan dan Br. Dinas Kawanana)

1. Batas Desa

Utara : Desa Jagaraga
Selatan : Desa Sawan
Timur : Tukad Yeh Aya/Tukad Bengkala
Barat : Desa Sudaji/ Desa Suwug

2. Potensi Desa Wisata

1. Kerajinan Aluminium
2. Janger Menyali
3. Air Terjun Campurasa
4. Jalan Pura Beraban

3. JUMLAH PENDUDUK

5404 Jiwa
1513 KK
2719 Laki-laki
2685 Perempuan
Data Per Januari 2021

Menyali, 31 Maret 2021
Perbekel Menyali,



I MADE JAYA HARTA

SEJARAH DESA

Desa Menyali terletak di Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng yang berjarak 14 km timur laut dari Singaraja.

Mengenai sejarah berdirinya Desa Menyali, ada beberapa versi yang berkembang di masyarakat tentang. Menurut salah satu versi I Ketut Suamba (salah seorang tokoh masyarakat setempat) Desa Menyali pada awalnya bernama "Pahit Hati" yang dikaitkan dengan makna kata "Nyali" atau "Empedu" yang merupakan bagian dari organ pencernaan manusia yang ada dekat organ hati yang rasanya pahit. Sebelum bernama pahit hati Desa Menyali dinamakan desa "Basang Alas". Menurut catatan sejarah pada saat bernama desa Pahit Hati, Desa Menyali diperintah oleh Pasek Sakti Batu Lembang. Pada masa itu, Desa Menyali melingkupi wilayah-wilayah desa modern. saat ini seperti Jagaraga, Sangsit dan Desa Bungkulun. Bapak Ketut Suamba memperkirakan perubahan nama Desa Menyali dari Pahit Hati ke Menyali terjadi sekitar tahun 1920an, mungkin sekitar tahun 1924 atau 1934. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya sebuah prasasti berupa bendera Saraswati yang bertuliskan "Kapaica ring sang wikan makardi Tabuh saraswat-Menyali". Dilihat dari berbagai informasi dan catatan sejarah mengenai sejarah keberadaan Desa Menyali. Pada dasarnya desa Menyali adalah desa tertua diantara desa-desa yang ada di Kecamatan sawan saat ini, seperti Desa Jagaraga, Bungkulun dan Sangsit.

Versi lain cerita sejarah tentang berdirinya Desa Menyali, menyebutkan bahwa Desa Menyali dulunya bernama "Ume Nyale" nama ini terinspirasi oleh karena letak Desa Menyali yang Nyalah (Tanggung) diantara desa-desa di sekitarnya. Karena posisi semacam itu, daerah Menyali yang dulunya adalah hamparan uma (sawah atau tegalan) dinamai Uma Nyalah yang pada akhirnya masyarakat lebih mengenalnya dengan Umanyali atau Menyali.

Mengenai topografi dan keadaan penduduk, luas Desa Menyali adalah 4,27 km² dengan populasi penduduk mencapai 5.404 jiwa, yang terdiri dari 2.719 laki-laki dan 2.685 wanita. Sebagian besar penduduk desa ini ($\pm 36\%$ dari penduduk produktif) berprofesi sebagai petani karena memiliki lahan basah dan subur yang cocok untuk areal persawahan. Terdapat sekitar $\pm 21\%$ dari jumlah penduduk pekerja di desa ini berkecimpung dalam dunia kerajinan, seperti kerajinan seni tabuh (pembuatan rindik, tingkelik, gerantang, kebyur, dan lain-lain), pembuatan batu bata, kerajinan pengobatan alternatif sengat lebah, dan yang paling populer adalah kerajinan "bokor". Masyarakat setempat yang lain ($\pm 15\%$) juga memiliki aktivitas seperti berkebun dan berternak. Pekebunan yang dikembangkan di Desa Menyali saat ini adalah perkebunan kopi, coklat, kelapa, rambutan dan duren Bangkok, sedangkan peternakannya meliputi pemeliharaan sapi, ayam, dan babi.

Desa Menyali terdiri dari 2 Banjar yang dipimpin oleh (kepala desa) "perbekel". Banjar tersebut yakni, Banjar Dinas Kawanan dan Banjar Dinas Kanginan. Banjar Dinas Kawanan terdiri dari 4 tempekan, yaitu suatu kelompok masyarakat yang biasanya beraktivitas dalam kegiatan di desa, baik itu dalam upacara Dewa Yadnya, Manusia Yadnya dan lain sebagainya. Banjar ini terdiri dari beberapa "tempek" yaitu: Tempekan Campurasa, Tempekan Pancayasa, Tempekan Eka Sila, dan Tempekan Kajanan. Keempat tempekan ini disebut "tinggi kelod" dan "tinggi sampingan". Sementara itu Banjar Kanginan terdiri dari 5 tempekan, yaitu: Tempekan Dharma Karya, Tempekan Tamansari, Tempekan Kubuanyar, Tempekan Paninjoan, dan Tempekan Tri Tunggal. Masing-masing banjar dipimpin oleh Kelian Banjar. Sementara peraturan mengenai adat istiadat di Desa Menyali diatur oleh Kelian adat setempat.

PROFIL DESA WISATA

Ada beberapa potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Menyali antara lain :

A. KERAJINAN ALUMINUM



Sejak dahulu Desa Menyali yang berada di Kabupaten Buleleng terkenal sebagai penghasil kerajinan bokor aluminium, dari jumlah penduduk keseluruhan 5.404 jiwa, sebanyak 20 persen warga bergelut sebagai perajin bokor secara turun temurun dengan alat-alat bukan mesin atau masih manual.

Usaha kerajinan aluminium ini dulunya hanya menghasilkan produk untuk sarana upacara agama Hindu seperti bokor atau tempat canang, sangku atau tempat tirta, tempat bunga atau kuangen dan saab dan kecil ini pemasarannya pun masih bersifat lokal saja.

Namun semua berubah sejak tahun 2005, Semenjak adanya perajin yang mengikuti pelatihan dan pengalaman kerja mereka sebelumnya, para perajin dari Desa Menyali mulai berani mengembangkan produk yang lebih beragam kombinasi bahan dasar aluminium dengan bahan kayu dan rotan. Pemasaran kerajinan aluminium ini tidak hanya di sekitar desa saja, namun sampai ke luar daerah. Di Bali, daerah yang menjadi konsumen dari produk kerajinan bokor ini adalah Denpasar, Ubud dan Sukawati. Tidak hanya di Bali dan Indonesia, kerajinan bokor ini bahkan sudah dipasarkan oleh salah satu pengerajin sukses hingga ke negara lain seperti, Eropa, Chili, dan Argentina.

Produk-produk kerajinan yang dihasilkan yang mulanya hanya sarana upacara keagamaan, sejak saat itu menjadi lebih banyak ragamnya. Saat ini diperkirakan sudah 162 model kerajinan sudah dihasilkan misalnya tempat alat tulis, tempat sampah, tempat tisu, tempat buah, aneka lampu hias dan taman, tempat cermin, souvenir-souvenir, asesoris, hiasan untuk keperluan villa dan hotel-hotel serta berbagai macam produk lainnya.



Jenis dan ukuran masing-masing bokor dan kerajinan aluminium ini berbeda dari yang paling kecil hingga yang terbesar, hal ini disesuaikan dengan orang yang memesan.

Motif dari masing-masing kerajinan juga berbeda, dengan itu semakin menambah keindahan kerajinan aluminium ini. Pembuatan motif dari kerajinan aluminium ini tidak dengan

menggunakan cetakan namun dibuat dengan cara tradisional yaitu tangan sendiri. Bentuk motif yang dipahat pada aluminium ini teratur menggunakan alat alat seperti palu, paku dan alat-alat lainnya.

Dari sisi harga produk, harga produk kerajinan ini bervariasi tergantung tingkat kesulitan, besar kecil dan kualitasnya, ada kualitas ada harga. Namun tidak memungkiri jika pemesan ingin menyesuaikan kualitas sehingga harga bisa diturunkan. Adapun harga dari termurah mulai ornament untuk hotel Rp. 250 per pieces dan tertinggi yakni kap lampu Rp. 225.000,- per buah.

Daftar Pengerajin Desa Menyali
Pengerajin Harta Sejati
Berdiri: 20-11-2015

No	Nama	Jabatan	Alamat	No Telp
1	Nyoman Marsila	Ketua	Br.Dinas Kawanan	87773931076
2	Komang Ardima	Wakil	Br.Dinas Kawanan	
3	Putu Pasek Wirawan	Sekretaris	Br.Dinas Kawanan	
4	Ni Nyoman Anggaranadi	Bendahara	Br.Dinas Kawanan	87762674966
5	Komang Budi Adnyana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
6	Putu Sana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
7	Putu Sukrama	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
8	Kadek Tarana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
9	Gd.Sukrayasa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
10	Komang Sukra Sariasa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
11	Ketut Astawa Rahayu	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
12	Ketut Ngardiasa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
13	Ketut Wedana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
14	Kadek Kertiasa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
15	Putu Astika	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
16	Kadek Sukrawenten	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
17	Komang Jutawan	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
18	Komang Budiarta	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
19	Ketut Arsama	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
20	Nyoman Suastama.	Anggota	Br.Dinas Kawanan	

Daftar Pengerajin Desa Menyali
Pengerajin Sumber Urip
Berdiri: 10-04-1986

No	Nama	Jabatan	Alamat	No Telp
1	Made Bujana	Ketua	Br.Dinas Kawanan	87863181834
2	Ketut Sumawan	Wakil	Br.Dinas Kawanan	81936486889
3	Gede Widianara	Sekretaris	Br.Dinas Kawanan	
4	Made Gara	Bendahara	Br.Dinas Kawanan	
5	Gede Sutamajaya	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
6	Gd. Kariasa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
7	Ketut. Wedana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
8	M.m Pait	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
9	Gd.Mudapa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
10	Made Rana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
11	M.L Sebudi	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
12	M.Eni	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
13	Md.Adnyana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
14	Kt.Mulada	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
15	Made Rini	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
16	Kt.Carik	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
17	Gd.Mulai	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
18	Ngh.Gatri	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
19	Km.Parta	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
20	C.N Sali	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
21	M.Sukrawan	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
22	Pt.Sukasna	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
23	Gd.Astreawan	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
24	Nyoman Marsila	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
25	Km.Rediawan	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
26	Gd.Saka	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
27	Kd.Sami	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
28	Md.Setra	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
29	Gd.Adnyana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
30	Md.Raba	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
31	Kt.Laga	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
32	M.Pt Cari	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
33	Md.Asihawan	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
34	Nym.Tawa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
35	Gd.Lokadi	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
36	Pt.Widiada	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
37	Kt.Ardawan	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
38	Md.Suparta	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
39	Nyoman Tana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
40	Nyoman Pancaya	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
41	Nym.Bendesa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
42	Nym.Sudama	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
43	Made Kartika	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
44	Pan Luh Resi	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
45	Pan Dian	Anggota	Br.Dinas Kawanan	

Daftar Pengerajin Desa Menyali
Pengerajin Murni
Berdiri: 14-10-2017

No	Nama	Jabatan	Alamat	No Telp
1	Ketut Budiarta	Ketua	Br.Dinas Kawanan	87863014707
2	Gede Widianantara	Bendahara	Br.Dinas Kawanan	
3	Putu Widiada	Sekretaris	Br.Dinas Kawanan	81939038361
4	Putu Sukasna	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
5	Kd. Arya Ada	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
6	Kd.Budi Anantasidi	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
7	Md. Mudapa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
8	Gd. SutamaJaya	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
9	Km.Suarma Dwipa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
10	Kadek Ade. Werdiada	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
11	Pt.Werjanayasa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
12	Kd.Soma Karyasa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
13	Komang Somecaya	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
14	Ketut Doasa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
15	Kadek Diana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
16	Made Bujana	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
17	Ketut Anggarayasa	Anggota	Br.Dinas Kawanan	
18	Putu Arta	Anggota	Br.Dinas Kawanan	

B. JANGER MENYALI



Janger Menyali pertama kali diperkenalkan ke masyarakat umum di Alun-alun Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Buleleng pas Hari Raya Galungan pada Buda Kliwon Sinta, Rabu (5/4) malam. Janger Menyali yang direkonstruksi ini sebetulnya sudah ada sejak abad ke-19, dulunya dipentaskan sebagai sarana untuk mengobati orang sakit.

Setelah menjalani latihan secara marathon selama 2 bulan sejak Februari 2017 lalu, rekonstruksi Janger Menyali akhirnya dipentaskan perdana Para penari rekonstruksi Janger Menyali yang pentas perdana malam itu terdiri dari 24 orang atau 12 pasangan, masing-masing 12 lelaki dan 12 perempuan. Janger Menyali ini merupakan kesenian rekontruksi, yang disiapkan Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng untuk tampil di Pesta Kesenian Bali (PKB) XXXIX, Sebagian

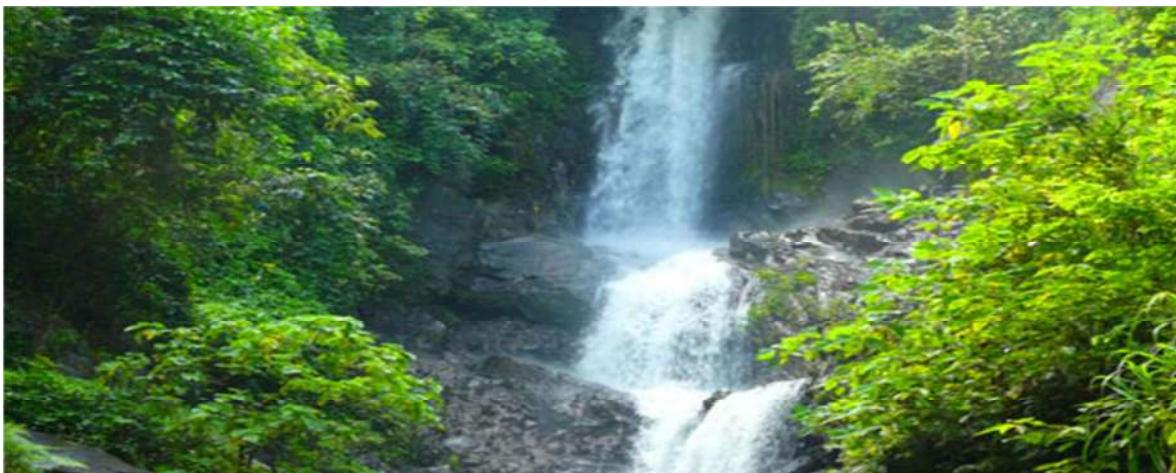
dari mereka merupakan penari Janger Menyali generasi III dan IV, yang sempat jaya sekitar era 1970-an.

Penampilan perdana lebih pas disebut ujicoba pentas---rekonstruksi Janger Menyali, Rabu malam, mendapat aplaus hangat dari krama setempat. Selain karena pemainnya yang rata-rata sudah berumur dengan usia kisaran 40-70 tahun, busana yang mereka kenakan juga cukup unik, bahkan cenderung nyentrik.



Penampilan nyentrik terlihat pada 12 Jipak (penari janger laki-laki) maupun Parik (penari perempuan). Para Jipak mengenakan pakaian ala tentara, lengkap dengan asesoris termasuk baret merah di kepala, sementara pakaian bawahan mereka berupa celana pendek dan kenakan sepatu. Inilah penampilan perdana rekonstruksi Janger Menyali, sejak mulai latihan intensif, Februari 2017 lalu. Selama ini, mereka latihan intensif 3 kali seminggu. Target pentas sesungguhnya adalah mewakili Buleleng di ajang PKB XXXIX 2017. Rekonstruksi Janger Menyali ini dilakukan pihak Dinas Kebudayaan Buleleng, bukan semata untuk ditampilkan di PKB 2017. Lebih dari itu, rekonstruksi dilakukan menyusul ancaman kepunahan dan terkikisnya Janger Menyali oleh gaya janger modern yang berkembang di Bali. Kesenian Janger ini kemudian menjadi ciri khas Desa Menyali dan sempat dilombakan pada acara HUT Singaraja ke 15 melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng diselenggarakan di Panggung Pekan Apresiasi Seni di Lapangan Bhuna Patra Singaraja,

C. AIR TERJUN TADAH HUJAN CAMPURASA



Keunikan air terjun Campurasa sangat terasa pada saat anda sudah tiba di lokasi, sebuah pemandangan alam air terjun bertingkat tiga, menjadi suguhan istimewa yang jarang bisa anda temukan di tempat lainnya, objek wisata ini terletak di desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng termasuk dalam kawasan peta wisata Bali Utara. Karena letaknya di desa Menyali, tempat ini juga kerap dikenal sebagai air terjun Menyali.

Air terjun Campurasa atau menyali terletak sekitar 83 km dari arah kota Denpasar, melalui jalur Bedugul. Sehingga anda yang mengagendakan tour di Bali menuju kawasan Bali Utara, bisa mengunjungi sejumlah objek wisata searah dari Denpasar seperti objek wisata Taman Ayun, Kebun Raya Bedugul, Danau Beratan, tempat selfie Puncak Wanagiri dan air terjun Gitgit. Jarak dari objek wisata Bedugul sekitar 30 km, dari Kintamani sekitar 45 km, sedangkan jarak dari pusat kota Singaraja sekitar 15 km.

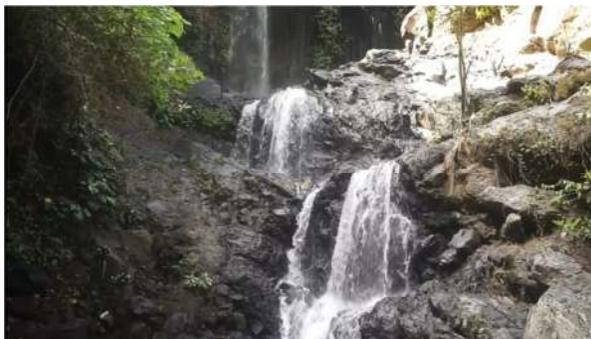
Air terjun Campurasa atau Menyali berada di wilayah pedesaan, sepanjang perjalanan anda bisa menikmati keindahan alam persawahan hijau, yang terlihat begitu menyegarkan, termasuk juga objek wisata air terjun ini berada di wilayah persawahan dan perkebunan penduduk. Akses menuju lokasi, anda harus siap-siap menapaki anak tangga yang jumlahnya ratusan lebih, perlu stamina fit untuk bertandang dan menikmati keindahan air terjun di desa Menyali ini.



Sepanjang perjalanan, meniti tangga demi tangga diantara rindangnya pepohonan, akan menjadi pengalaman trekking ringan yang menyenangkan, merasakan sisi lain Bali yang tenang dan damai, menikmati pepohonan hijau, udara yang bersih dan bebas dari polusi, jauh dari hiruk pikuk perkotaan, yang akan membuat pikiran dan tubuh akan fresh kembali. Pada akhirnya anda akan disambut oleh keindahan Air terjun Campurasa yang tampil spektakuler di depan mata.

Sebuah air terjun bertingkat tiga, terlihat unik dan menarik, tingkatan pertama adalah yang paling tinggi sekitar 20 meter, tingkat yang kedua sekitar 10 meter dan yang ketiga sekitar 12 meter dan paling bawah terdapat kolam kecil alami sedalam 1.5 meter. Objek wisata indah dan tersembunyi dan masih jarang dikunjungi, sehingga suasanaanya lebih private dan damai.

Anda bisa bersantai menikmati keindahan yang dibalut ketenangan dan kedamaian, pada saat cuaca cerah menjelang sore hari, anda bisa melihat bianglala (pelangi) yang ditimbulkan oleh butiran-butiran air yang dihempaskan angin, dan dikenal warga sebagai Air Meteja. Tidak hanya itu saja di kawasan ini ada tempat pemandian, anda bisa merasakan segarnya mata air pegunungan, dan jangan lupa foto selfie mengabadikan perjalanan tour dan trekking anda menuju air terjun Campurasa di desa Menyali ini.



Air terjun Campurasa atau Menyali, selain sebagai objek wisata juga sebagai tempat kegiatan spiritual, sejumlah warga yang menekuni dunia kerohanian bisa melakukan samadi di tempat ini, dan air terjun ini diyakini juga bisa menyembuhkan berbagai penyakit. Hal unik lainnya di air terjun Menyali anda bisa menemukan rumah goa manusia purba, topeng batu, batu tapak kaki, batu tumpeng, batu bertuliskan angka 8 dan batu Celekontong Lobeng Luwih, peninggalan sejarah masa lampau ini juga hal yang cukup menarik bagi pengunjung.

Air terjun Menyali ini berasal dari dua sumber sungai yang berbeda yaitu sungai Menyali dan sungai Sangsit, kedua sungai tersebut bertemu pada satu titik, sehingga dinamakan campuhan. Tempat pertemuan dua sumber air tersebut baik itu pertemuan antara dua aliran sungai, pertemuan aliran air sungai dengan laut memang memiliki nilai sakral dan sering digunakan sebagai tempat melukat, begitu juga halnya di air terjun ini, nama campuhan akhirnya menjadi Campurasa juga memiliki nilai sakral dan juga sebagai tempat melukat (meruwat).

D. JALAN PURA BERABAN



Mengingat Desa Menyali merupakan desa pertanian maka aktivitas seperti membajak sawah, menanam dan memanen padi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan mereka sehari-hari.

Salah satu hamparan pemandangan sawah terbesar di Desa Menyali dapat kita lihat di sepanjang Jalan menuju Pura Beraban. Di sepanjang jalan menuju Pura Beraban ini, kita bisa melihat hamparan sawah dan sekaligus kita bisa melihat aktivitas para petani secara langsung baik itu membajak sawah, menanam padi dan juga memanen padi, pemandangan juga terlihat makin indah ditambah dengan pemandangan bukit hijau. Masyarakat Desa Menyali sendiri juga memanfaatkan jalan Pura Beraban sebagai tempat *Jogging* dan *trekking*.

Pura Beraban sendiri merupakan Pura Subak terbesar yang ada di Desa Menyali. Pura ini berlokasi di Banjar Kawanan, sekitar 20 km dari Singaraja. Berbeda dengan pura-pura yang ada di Menyali, Pura Beraban memiliki keunikan konstruksi tersendiri, karena di “pemedal” (pintu masuk) utamanya terdapat patung kuda di samping kanan dan macan di sebelah kiri. Memasuki ke tengah areal pura ini, pengunjung akan melihat berbagai macam “pelinggih” yang tidak lazim kita temukan di pura yang lain. Di sini terdapat banyak pelinggih-pelinggih dari pohon-pohon keramat seperti pohon asam. Menurut cerita para “pengempon pura” serta masyarakat setempat, di pura ini pernah terjadi kejadian yang sangat aneh yakni meghilangnya pohon asam yang sangat besar. Sampai saat ini, keberadaan pohon tersebut masih menjadi misteri.

E. SAMPI GERUMBUNGAN



Tradisi sapi gerumbungan, oleh masyarakat Menyali merupakan salah satu bentuk rasa syukur atas hasil panen yang melimpah. Nama gerumbungan pada tradisi ini, didapatkan dari penggunaan gerumbungan atau genta besar yang biasa dikalungkan pada leher-leher sapi yang ikut dalam tradisi sapi gerumbungan.

Menurut warga Menyali, tradisi turun temurun ini memiliki peran penting untuk bisa menjaga hasil panen biar terus melimpah. Apalagi, sapi yang digunakan untuk pelaksanaan tradisi ini, merupakan sapi yang biasa digunakan untuk membajak sawah. Oleh karena itu, mereka pun percaya bahwa sapi dengan kualitas baik, mampu menghasilkan panen yang melimpah untuk sawah. Di Desa Menyali sendiri ada satu kelompok Sapi Gerumbungan yang sudah pernah mengikuti lomba yaitu Kelompok Wiwit Merta Sari

Sapi yang ikut serta dalam tradisi sapi gerumbungan bukanlah sapi biasa. Ada kriteria khusus yang diperlukan bagi sapi yang ikut dalam budaya ini. Pertama, sapi itu harus merupakan sapi dengan jenis kelamin jantan. Selanjutnya, sapi juga harus memiliki tubuh yang kekar.

Genta besar yang dikalungkan pada leher sapi bukanlah satu-satunya peralatan wajib dalam tradisi sapi gerumbungan khas Buleleng. Kedua sapi yang digunakan dalam tradisi ini, akan diikatkan satu sama lain menggunakan sebatang kayu disebut uga yang ada di tengah. Uga ini juga menjadi lokasi berdiri joki yang bertugas untuk mengendalikan sapi.

HOMESTAY DAN PENGINAPAN

Homestay dan tempat menginap adalah sarana pendukung yang sangat penting di setiap objek wisata termasuk juga di Desa Menyali.

❖ THE SUNNAS PATHYA



Merupakan satu satunya homestay yang ada di Desa Menyali yang menyediakan tempat menginap dan sekaligus menyediakan paket outbound baik itu berupa kemah, trekking menelusuri semua potensi wisata yang ada di Desa Menyali dan juga bisa sebagai tempat untuk melakukan kegiatan tertentu yang melibatkan banyak orang.

